

# **Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Secara Online Dan Pembagian Sabun Kopi Dan Hand sanitizer**

## **Community Service Training Of Online Making And Distribution Of Coffee Soap And Hand sanitizer**

**Achmad Wildan\*<sup>1</sup>, Erna prasetyaningrum<sup>2</sup>, Erlita Verdia M.<sup>3</sup>, Ririn Suharsanti<sup>4</sup>, Rika Sebtiana<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi S1-Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang

Jl. Sarwo Edhie Wibowo Km. 1 Plamongansari, Pucanggading Semarang Telp.(024)670147

e-mail: \*<sup>1</sup>[achmadwildan@stifar.ac.id](mailto:achmadwildan@stifar.ac.id), <sup>2</sup>[ernaprasetyaningrum@stifar.ac.id](mailto:ernaprasetyaningrum@stifar.ac.id), <sup>3</sup>[erlitaverdiamutiara@stifar.ac.id](mailto:erlitaverdiamutiara@stifar.ac.id),  
[ririnsuharsanti@stifar.ac.id](mailto:ririnsuharsanti@stifar.ac.id), [rikasebtiana@stifar.ac.id](mailto:rikasebtiana@stifar.ac.id)

### **Abstrak**

*Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kekayaan bahan alam berupa flora dan fauna. Obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat. Desa Kertosari Kabupaten Kendal adalah salah satu kota penghasil kopi di Jawa Tengah. Pemanfaatan budi daya kopi disana hanya sebatas untuk pembuatan minuman. Kafein merupakan salah satu kandungan yang ada didalam kopi. Kafein merupakan senyawa alkaloid yang termasuk jenis metilxanthine. Salah satu kandungan lain dari kopi adalah Klorogenik, dimana memiliki manfaat sebagai antioksidan. Sehingga kopi bisa dimanfaatkan untuk pembersih tubuh dengan bentuk sediaan Sabun. Sabun merupakan sediaan kosmetik perawatan kulit tubuh yang diaplikasikan ke tubuh untuk mengikat kotoran yang menempel pada tubuh, selain itu juga untuk mempercantik kulit seperti memperlhalus kulit. Metode Pengabdian yang digunakan adalah pelatihan secara daring melalui aplikasi Whatapps Groups (grup WA) dan pembagian produk yang sudah jadi yang dibuat oleh group pengabdian. Proses pelatihan dilakukan melalui beberapa tahap antara lain pengenalan tim pengabdian, dilanjutkan share video pembuatan sabun kopi dan handsanitizer, pemberian materi, tanya jawab dan penutup. Jalannya pelatihan secara online berlangsung baik, pemateri menyampaikan materi secara singkat namun mudah dipahami oleh para peserta pelatihan online, dan peserta aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan.*

**Kata kunci**— Handsanitizer, Kertosari, Kopi, Sabun, Antioksidan

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kekayaan flora maupun fauna. Flora dan fauna serta mineral yang berkhasiat sebagai obat yang harus dikembangkan dan disebarluaskan agar semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan dalam upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak terciptanya manusia di permukaan bumi, telah

diciptakan pula alam sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, termasuk keperluan akan obat-obatan dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya.. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah menunjukkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Kopi merupakan bahan minuman yang terkenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga terkenal di seluruh dunia. Hal ini karena seduhan kopi

memiliki aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Selain itu, kopi juga memiliki nilai sejarah, budaya dan ekonomi yang kuat [1]. Secara garis besar kopi dibedakan menjadi 3 yaitu kopi arabika, kopi robusta (*Coffea canephora* L.), dan kopi liberika. Saat ini sudah banyak dilakukan beberapa penelitian tentang biji kopi robusta terkait dengan kandungan asam klorogenik yang memiliki potensi antioksidan cukup tinggi, termasuk di industri kosmetik. Seperti diketahui sifat antioksidan dapat menghambat radikal bebas sehingga antioksidan dapat digunakan untuk mencegah penuaan dini. Antioksidan dibuat dalam sediaan kosmetika yaitu bentuk sabun. Sabun berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada tubuh disamping untuk merawat kecantikan kulit.

Kendal merupakan salah satu daerah penghasil kopi. Kopi yang terkenal dari Kendal di kenal dengan nama kopi Kertosari. Desa Kertosari, secara administrasi merupakan sebuah desa di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah, dengan ketinggian kurang lebih 500 m di atas permukaan laut. Jarak Desa Kertosari ke Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Singorojo adalah 5 Km dan 8 Km jarak dari kota Kendal.

Masyarakat Desa kertosari hanya memanfaatkan kopi sebagai minuman sehingga dengan situasi seperti ini tim pengabdian memiliki keinginan untuk menambah kreativitasan masyarakat sekitar dengan membuat suatu sediaan sehingga dapat meningkatkan daya kewirausahaan masyarakat sekitar

Kegiatan pengabdian ini memiliki luaran untuk meningkatkan kreativitasan masyarakat desa Kertosari Kendal dan meningkatkan gairah

kewirausahaan para pemuda penduduk setempat dalam pemanfaatan hasil kebun kopi. Kegiatan pengabdian ini diantaranya dengan melakukan sosialisasi cara pembuatan suatu sediaan sabun yang bisa dimanfaatkan untuk antioksidan, melakukan praktek pembuatan sabun kopi, dan bentuk pengemasan sabun tersebut. Adapun formula yang digunakan untuk membuat Sabun Kopi antara lain:

Tabel 1. Formula Sabun Kopi

Bahan	Jumlah dalam 100 g
Kopi	3 g
Minyak VCO	5 g
Larutan Gula 60 %	25 g
Gliserin	10 mL
Etanol 96%	25 mL
Larutan NaOH 25%	8 mL
Asam stearat	7 g
Na Lauryl Sulfat	1 mL
TEA	12 g
Asam sitrat	1 g
NaCl	1 g
Foam booster	2 g

Cara pembuatan Sabun Kopi dengan cara:

Asam stearat dipanaskan sampai mencair kemudian ditambahkan minyak VCO dan NaOH (Fase I). Larutan gula dipanaskan hingga mencair selanjutnya ditambahkan gliserin, asam asetat, NaCl, TEA dan serbuk kopi (Fase II). Selanjutnya Fase I dicampurkan dengan Fase II, diaduk hingga homogen, selanjutnya ditambahkan etanol, Na lauryl sulfat dan foam booster. Diaduk hingga homogen lalu dimasukkan ke dalam cetakan dan didiamkan hingga memadat [2]. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kemasan yang telah dipersiapkan.

Selain sabun kopi, tim juga membuat hand sanitizer sebanyak 400 botol @ 100 ml. Hand sanitizer dibuat dengan formula seperti tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Formula Hand sanitizer [3]

Bahan	Jumlah / L
Alkohol 96 %	729 ml
Gliserin	14 ml
Aqua dest	Ad 1 Liter
Essense	qs

Cara Pembuatan :

Diambil sejumlah 729 ml Alkohol 96 % ditaruh ke dalam wadah lalu ditambahkan gliserin dan aquadest ad 1 liter, aduk Homogen. Dibagi kedalam 400 botol masing masing 100 mL.

Pada saat pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer, tim mendokumentasikan dalam bentuk video untuk nantinya digunakan saat pelatihan secara daring online kepada ibu ibu PKK melalui wa Grup. Setelah sabun kopi dan hand sanitizer jadi maka tim melakukan packing paket New Normal yang berisi sabun kopi, hand sanitizer dan masker sebanyak 400 paket.

## 2. METODE

Metode Pengabdian yang digunakan adalah berupa pelatihan secara daring serta pembagian produk yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

### A. Survey lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran permasalahan mitra tentang pemanfaatan hasil kebun kopi di Kertosari Kendal Jawa Tengah. Masyarakat sekitar masih memanfaatkan kopi dengan hanya cara diseduh. Padahal dari beberapa paparan yang disampaikan sudah banyak kunjungan yang dilakukan dari mahasiswa dalam negeri dan luar negeri disana, tetapi belum sampai kearah pembuatan suatu produk.

Kegiatan yang telah dilakukan di perkebunan Kertosari Kendal diantaranya pengenalan penanaman kopi, sampai dengan penggilingan hasil panen. Hal ini menggugah kami untuk memberikan penyuluhan pemanfaatan kopi untuk sebuah produk kosmetik seperti sabun.

### B. Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil survey lapangan tersebut tim melakukan rapat koordinasi guna mencari solusi permasalahan mitra. Solusi yang didapat dengan melakukan penelusuran referensi, hal ini bertujuan agar segala sesuatu yang dikerjakan nantinya mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat koordinasi dilakukan diruang Rapat STIFAR Semarang. Hasil rapat memutuskan, hal pertama yang dilakukan adalah penentuan sediaan yang akan dibuat (produk) kopi, menentukan formula sediaan dan memastikan metode yang kita gunakan mudah dimengerti dan diterapkan di masyarakat Kertosari Kendal.

### C. Kegiatan pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan hari sabtu dan minggu tanggal 4-5 Juli 2019 secara daring melalui WA grup PKK desa Kertosari Kendal Jawa Tengah. Peserta kegiatan pengabdian terdiri dari kader PKK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertepatan dengan pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan jika mengumpulkan banyak orang untuk dapat hadir di balai desa sehingga tim pengabdian melakukan cara daring untuk materi pelatihan pembuatan sapi (sabun kopi) serta hand sanitizer dan pembagian produk secara offline. Jalannya kegiatan pelatihan online melalui grup WA sebagai berikut:

1. Sosialisasi pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja.
2. Pelatihan pembuatan online sabun kopi dan hand sanitizer sebagai paket new normal

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 2 hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini bertepatan dengan pandemi Covid-19 sehingga tidak memungkinkan jika mengumpulkan banyak orang untuk dapat hadir di balai desa sehingga tim pengabdian melakukan cara daring untuk materi pelatihan pembuatan saponin (sabun kopi) serta hand sanitizer dan pembagian produk secara offline. Kegiatan dimulai hari pertama dengan rapat koordinasi tim untuk menjalankan proses atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan rapat koordinasi, maka tim akan membuat produk dalam jumlah 400 paket yakni sabun kopi dan hand sanitizer pada tanggal 4 Juli 2020.

Produk yang telah jadi lalu diberi etiket dan dikemas menjadi satu bersama masker non medis menjadi paket new normal. Dalam pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer disesuaikan dengan formula yang ada pada bab 3 dan tidak ditemui kendala selama proses pembuatan kedua produk tersebut.

#### Gambar 1. Proses pembuatan sabun kopi



**Gambar 2. Proses pembuatan dan kemasan handsanitizer**

Pada paket new normal yang dibuat, untuk masker non medis kami dapatkan dengan cara membeli dan tidak dibuat sendiri. Kemasan paket new normal yang terdiri dari sabun kopi, masker non medis dan hand sanitizer kemudian di beri label kelompok pengabdian masyarakat STIFAR Yayasan Pharmasi Semarang. Seluruh kegiatan mulai dari proses persiapan hingga akhir dibuat dalam bentuk video berjudul pelatihan online pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer sebagai paket new normal.

Pada hari kedua, tanggal 5 Juli 2020, dilakukan pelatihan pembuatan sabun kopi secara online melalui grup WA PKK Desa Kertosari. Adapun langkah-langkah pelatihan secara online adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan acara pelatihan online melalui grup WA dibuka oleh ketua PKK desa Kertosari
2. Perkenalan tim pengabdian yang bertugas pada pelatihan online oleh **moderator** yakni :
  - a) Ririn Suharsanti sebaga moderator
  - b) Achmad wildan (pemateri 1)
  - c) Erlita Verdia M (pemateri 2)
  - d) Erna Prasetyaningrum (pemateri 3)
  - e) Rika Sebtiana (pemateri 4)

kepada kader PKK desa Kertosari Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

3. Selama acara berlangsung **moderator** mencatat kader PKK yang memberikan tanggapan melalui grup WA yang berkaitan dengan kegiatan
4. Share video pengabdian kepada masyarakat ke dalam grup WA PKK desa Kertosari untuk dapat dilihat oleh anggota grup oleh **moderator**
  1. Penjelasan manfaat kopi dari sisi kesehatan oleh **pemateri 1**
  2. Sosialisasi singkat pemanfaatan tumbuhan kopi, sehingga bisa bermanfaat untuk apa saja oleh **pemateri 2**
  3. Penjelasan singkat mengenai pembuatan sabun kopi, mulai dari bahan yang digunakan, cara pembuatan sampai hal penting yang harus diperhatikan agar produk berhasil oleh **pemateri 3**
  4. Penjelasan singkat mengenai pembuatan hand sanitizer, mulai dari bahan yang digunakan, cara pembuatan sampai hal penting yang harus diperhatikan agar produk berhasil oleh **pemateri 4**
  5. Tiap materi yang disampaikan, diselingi oleh tanya jawab oleh kader PKK desa Kertosari dan langsung dijawab oleh **masing-masing pemateri**
  6. Kesimpulan oleh moderator
  7. Pembagian doorprize bagi kader PKK yang beruntung
  8. Penutupan oleh ketua PKK

Materi yang disampaikan oleh pemateri 1 merupakan materi manfaat kopi yang tidak hanya sebagai pereda rasa kantuk. Pemateri 1 memberikan pengetahuan tentang manfaat kopi antara lain :

1. Mengandung banyak mineral dan vitamin
2. Membakar lemak di tubuh
3. Meningkatkan stamina
4. Meningkatkan fungsi otak
5. Menambah energi
6. Menurunkan risiko munculnya diabetes
7. Mencegah demensia dan penyakit Alzheimer
8. Menekan risiko munculnya penyakit Parkinson
9. Organ hati jadi terlindungi
10. Membuat lebih bahagia
11. Menekan risiko kanker hati
12. Menurunkan risiko stroke
13. Memperpanjang umur
14. Baik untuk jantung [4]

Masing-masing poin manfaat kopi tersebut dijelaskan secara singkat oleh pemateri 1. Setelah mendapatkan materi tentang manfaat kopi, para kader PKK merasa bahwa manfaat kopi ini sangatlah banyak dan sia-sia jika tidak dimanfaatkan lebih lanjut. Yang paling menarik bagi mereka adalah kopi dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang tentu saja dapat meningkatkan nilai jual dari kopi. Produk yang dimaksud adalah produk-produk farmasi seperti sabun, lotion, krim dan lain sebagainya.

Selanjutnya pemateri 2 akan lebih detail menjelaskan tentang manfaat kopi sebagai produk yang sudah maupun belum release. Melalui penjelasan ini, diharapkan masyarakat mengetahui bahwa kopi tidak hanya dapat dikonsumsi dengan cara diminum saja. Pemateri 2 mendapatkan informasi dari beberapa artikel penelitian bahwa kopi dapat dibuat beberapa produk kecantikan antara lain :

1. Serum kopi
2. Masker kopi
3. Lulur Kopi

4. Krim body scrub kopi
5. Masker clay kopi
6. Masker gel peel off dan
7. Sabun Kopi

Setelah pemateri 2 menjelaskan tentang perbedaan masing-masing produk kopi di atas, tampak sekali antusias peserta untuk memanfaatkan produk kopi lebih lanjut. Karena kondisi sedang pandemi Covid-19 dan pemerintah memberikan rekomendasi untuk selalu jaga kebersihan dengan cuci tangan, maka pemateri 2 melanjutkan dengan penjelasan pembuatan sabun kopi melalui video. Dalam video dijelaskan bahan apa saja yang digunakan (tentunya bahan ini adalah bahan yang mudah didapat dan harganya relatif murah) dan cara pembuatan. Cara pembuatan juga dipilih menggunakan cara yang paling sederhana dapat dilakukan untuk skala lingkungan rumah tangga saja.

Pelatihan dirasa sangat efektif, karena dimasa pandemi seperti ini tidak mungkin jika akan diadakan acara yang mengumpulkan orang banyak dalam satu waktu. Pemilihan metode WA sangat tepat karena hampir seluruh masyarakat kini telah menggunakan media tersebut sebagai sarana komunikasi. Kelemahannya tidak ada interaksi secara langsung menggunakan gambar atau video seperti jika menggunakan aplikasi zoom atau google meet, namun tidak masalah karena lokasi pelatihan tidak memungkinkan jika para kader menggunakan aplikasi tersebut. Pada hari pertama jalannya pelatihan secara online berlangsung secara baik, pemateri menyampaikan materi secara singkat namun mudah dipahami oleh para peserta pelatihan online, dan peserta aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Pelatihan secara online berlangsung

pada pukul 16.00 sampai dengan pukul 18.00. Selama proses pelatihan tidak didapati kendala yang berarti. Di akhir acara doorprize berupa pulsa kepada kader PKK yang telah aktif bertanya. Kader PKK yang mendapat doorprize menyampaikan terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat.

Pada hari kedua 5 Juli 2020 pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian datang langsung ke lokasi membawa paket new normal yang telah disiapkan sebelumnya. Pembagian dibantu oleh perangkat desa dengan mengundang warga ke balai desa. Pembagian nampak teratur dan memperhatikan protokol kesehatan dengan duduk berjarak dan menggunakan masker.



**Gambar 4. Penyerahan paket new normal secara langsung ke warga**

Pembagian sabun kopi, handsanitizer dan masker non medis dalam paket new normal berlangsung secara lancar dan tidak ditemui kendala apapun. Perangkat desa Kertosari sekaligus menyampaikan himbauan protokol kesehatan kepada warga saat pembagian tersebut. Hal ini menjadi hal yang baik karena adanya peran dari pihak yang berintegrasi untuk menciptakan iklim kesehatan di Indonesia yang lebih baik dimasa pandemi.

#### 4. KESIMPULAN

1. Masyarakat Desa Kertosari Kabupaten Kendal mendapat pengetahuan baru mengenai pembuatan sabun kopi dan handsanitizer.
2. Meode daring yang dilakukan mudah dipahami oleh masyarakat Desa Kertosari.

#### 5. SARAN

1. Perlu dilakukan metode daring yang lain seperti video conference seperti google meet atau zoom
2. Perlu kerjasama dengan instansi pemerintah atau pihak lain untuk meningkatkan hasil pengabdian.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pharmasi Semarang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

*Recieved : 30 – 09 – 2020*

*Accepted : 08 – 10 – 2020*

*Published : 30 – 10 – 2020*

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hecimovic,L., Cvitanovic,A.B., Horzic, D and komes, D. 2011. Comparative Study of Polyphenols and Caffeine in Different coffe Varieties Affected By The Degree of Roasting. *Journal of Food Chemistry*, vol 1, hal 121-133
- [2] Morris, K, 1993, *Depilatories Mask Scrubs and Bleaching Preparation*, Paucher's Perfumes Cosmetics and Soaps Hieda Butler, Chapman and Hall, London.

[3] Tarigan,M. 2019. 15 Manfaat Minum Kopi, Tidak Hanya Sekedar Untuk Tahan Kantuk. Kompas.com

[4] Wasitaatmadja, S.M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit UI-Press, Hal. 28, 59 – 60, 182-188